

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik “Kisah Dara” terhadap tingkat pengetahuan bahaya kekerasan seksual pada siswa/i kelas 6 di SDN 234 Saluyu Kota Bandung dengan 66 responden dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik adalah hampir seluruh responden kurang artinya responden yang tidak mengetahui mengenai kekerasan seksual tinggi .
2. Hasil tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik.
3. Ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media komik “Kisah Dara” terhadap tingkat pengetahuan bahaya kekerasan seksual pada siswa/i kelas 6 di SDN 234 Saluyu Kota Bandung. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik anak yaitu tingkat pengetahuan kurang 98,5% setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik yaitu tingkat pengetahuan kurang menurun menjadi 62,1%. Analisa uji *paired t-test* $P=0,000$ ($P<0,05$) pada tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media komik “Kisah Dara” terhadap tingkat pengetahuan bahaya kekerasan seksual pada siswa/i kelas 6 di SDN 234 Saluyu Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi SDN 234 Saluyu Kota Bandung
Melakukan pendidikan kesehatan minimal satu kali dalam setahun agar siswa dapat memahami bahaya kekerasan seksual yang tidak diinginkan.
2. Bagi Siswa SDN 234 Saluyu Kota Bandung.
Siswa diharapkan bisa mengaplikasikan apa yang sudah dijelaskan dan bisa menjaga diri dari bahaya kekerasan seksual.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan bahaya kekerasan seksual kepada anak usia sekolah dasar tidak hanya kelas 6.